

BAB IV

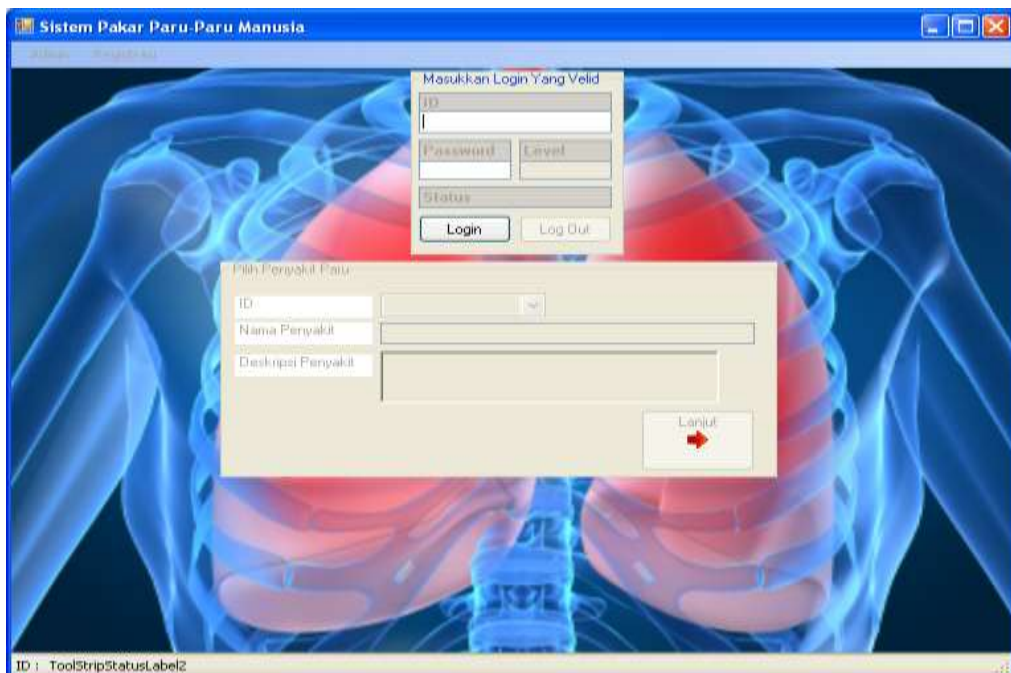
HASIL DAN UJI COBA

IV.1. Tampilan Hasil

Berikut ini dijelaskan tentang tampilan hasil dari sistem pakar mendiagnosa penyakit paru-paru menggunakan metode backward chaining yang dibangun yaitu :

1. Tampilan Form login

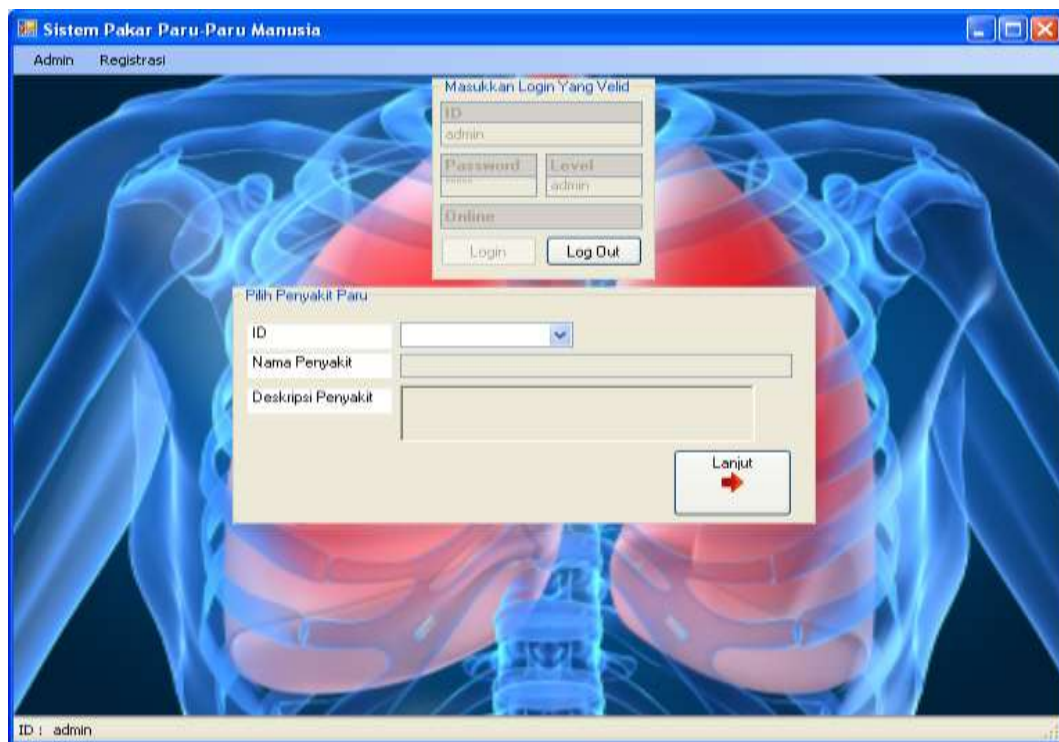
Tampilan Form login merupakan form untuk memasukan username dan password agar program dapat dibuka seperti pada Gambar IV.1.



Gambar IV.1. Tampilan Form Login

2. Tampilan Form Menu Utama

Form ini berfungsi untuk menampilkan menu Pengguna, Admin Pakar seperti terlihat pada Gambar IV.2.



Gambar IV.2. Tampilan Form Menu Utama

3. Tampilan Form Input Data Penyakit Paru

Form ini berfungsi menampilkan form untuk menginputkan data penyakit paru yang akan mengetahui data penyakit paru melalui field-field yang telah tersusun seperti pada Gambar IV.3.

Form Input Penyakit

INPUT DATA PENYAKIT PARU

ID: P-001

Nama Penyakit: Pneumonia (radang paru)

Deskripsi Penyakit: Peradangan dari gelembung udara mikroskopik paru-paru yaitu alveolus dan saluran udara terkecil yaitu bronkiolus atau disebut pneumonia

Tambah Simpan Edit Hapus Update Batal

Tutup

HIDE

IDPenyakit	NamaPenyakit	Deskripsi
P-001	Pneumonia (radang paru)	Peradangan dari

Gambar IV.3. Tampilan Form Input Data Penyakit Paru

3. Tampilan Form Input Data Gejala

Pada form input data gejala ini berfungsi untuk menginputkan data gejala yang terlihat pada Gambar IV.4.

IDGejala	Gejala
G-001	batuk dengan dahak berdarah
G-002	sesak napas
G-003	nyeri dada
G-004	demam tinggi dengan kesadaran menurun

Gambar IV.4. Tampilan Form Input Data Gejala

4. Tampilan Form Input Data Diagnosa Solusi

Pada form input data diagnosa solusi ini berfungsi untuk menginputkan data diagnosa solusi. Seperti terlihat pada gambar IV.5.

Form Input Solusi

INPUT DATA Solusi PARU

ID:

Solusi Pengobatan:

Tambah Simpan Edit Hapus Update Batal

Tutup

HIDE

	IDSolusi	SolusiPengobatan
▶	S-001	pengobatan dilakukan dengan antibiotik
*		

Gambar IV.5. Tampilan Form Input Data Solusi Paru

5. Tampilan Form Tampil Aturan

Pada form tampil aturan ini berfungsi untuk menginputkan data tampil aturan.

Seperti terlihat pada gambar IV.6.

FormAturan

ID: A-001

Nama Penyakit: Pneumonia (radang paru)

Deskripsi Penyakit: Penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri yang masuk ke paru-paru. Gejalanya meliputi demam, batuk, sesak napas, nyeri dada, dan dahak berdarah.

IDGejala	Gejala
G-001	batuk dengan dahak berdarah
G-002	sesak napas
G-003	nyeri dada

IDSolusi	SolusiPengobatan
S-001	pengobatan dilakukan dengan antibiotik

HIDE

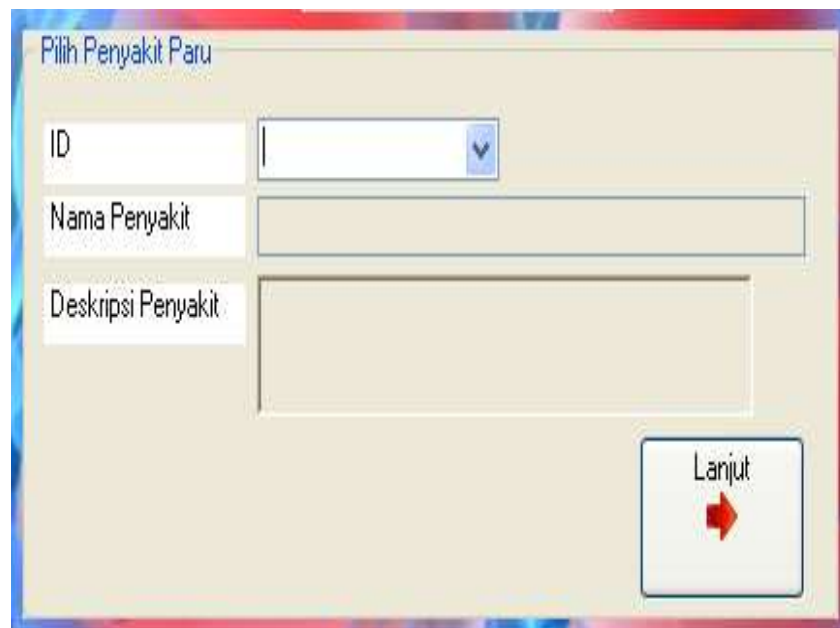
Insert

Insert

Gambar IV.6. Tampilan Form Tampil Aturan

6. Tampilan Tabel Penyakit Paru

Pada tampilan tabel penyakit paru ini berfungsi untuk memilih gejala penyakit. Seperti terlihat pada gambar IV.7.

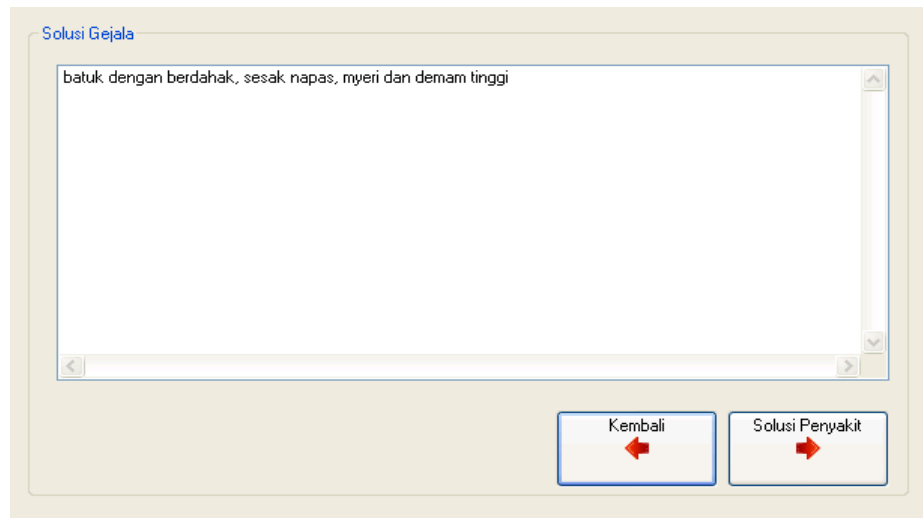


The image shows a software window titled "Pilih Penyakit Paru". It contains three input fields: "ID" with a dropdown arrow, "Nama Penyakit" with a text box, and "Deskripsi Penyakit" with a larger text box. A "Lanjut" button with a red arrow is located in the bottom right corner.

Gambar IV.7. Tampilan Tabel Penyakit Paru-Paru

7. Tampilan Form Solusi Penyakit

Pada form solusi penyakit yang ditimbulkan ini berfungsi untuk menampilkan solusi penyakit. Seperti terlihat pada gambar IV.8.



Solusi Gejala

batuk dengan berdahak, sesak napas, myeri dan demam tinggi

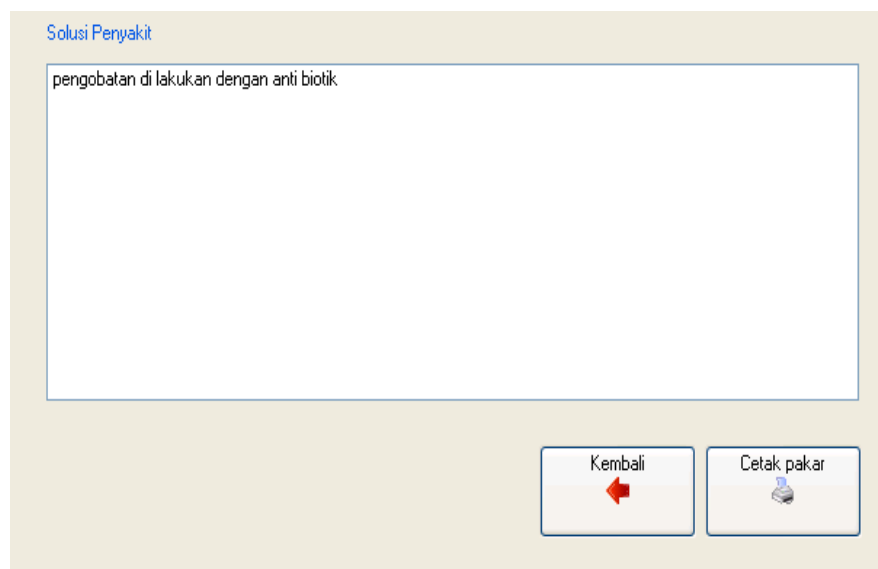
Kembali Solusi Penyakit

The screenshot shows a web form titled "Solusi Gejala". It features a large text area containing the text "batuk dengan berdahak, sesak napas, myeri dan demam tinggi". Below the text area are two buttons: "Kembali" with a left-pointing red arrow and "Solusi Penyakit" with a right-pointing red arrow.

Gambar IV.8. Tampilan Form Solusi Penyakit

8. Tampilan Form Solusi Pengobatan

Pada form solusi pengobatan yang ditimbulkan ini berfungsi untuk memilih solusi pengobatan paru tersebut. Seperti terlihat pada gambar IV.9.



Solusi Penyakit

pengobatan di lakukan dengan anti biotik

Kembali Cetak pakar

The screenshot shows a web form titled "Solusi Penyakit". It features a large text area containing the text "pengobatan di lakukan dengan anti biotik". Below the text area are two buttons: "Kembali" with a left-pointing red arrow and "Cetak pakar" with a printer icon.

Gambar IV.9. Tampilan Form Solusi Pengobatan

9. Tampilan Form Pengguna

Pada form pengguna yang ditimbulkan ini berfungsi untuk memilih pengguna tersebut. Seperti terlihat pada gambar IV.10.

ID	NamaPengguna	Passwor	Level	Status
admin	paijo	passw...	admin	Online
*				

Gambar IV.10. Tampilan Form Pengguna

10. Laporan Diagnosa Solusi Penyakit Paru

Laporan diagnosa solusi penyakit paru berfungsi untuk menampilkan laporan diagnosa solusi dari penyakit paru. Adapun laporan diagnosa solusi penyakit paru dapat dilihat pada Gambar IV.11.



Gambar IV.11. Tampilan Laporan Dioagnosa Penyakit Paru

IV.2. Uji Coba Sistem

Dalam pembangunan sistem pakar mendiagnosa penyakit pada paru ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman *Visual Studio 2008* dan menggunakan *Mysql* sebagai databasenya. Perintah-perintah yang ada pada program yang penulis buat juga cukup mudah untuk dipahami karena pemakai hanya perlu mengklik tombol-tombol yang sudah tersedia sesuai kebutuhan.

Alasan di atas dapat menjadi tujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja dan bisa lebih memaksimalkan sumber daya yang terkait dengan pengolahan data sistem pakar mendiagnosa penyakit paru ini.

IV2.1. Konsep Pengujian Sistem

Pengujian sistem adalah sederetan pengujian yang berbeda yang tujuan utamanya adalah sepenuhnya menggunakan sistem berbasis komputer, salah satu

konsep pengujian sistem adalah *debugging*, *debugging* terjadi sebagai akibat dari pengujian yang berhasil. Jika test case mengungkap kesalahan, maka *debugging* adalah proses yang menghasilkan penghilangan kesalahan. Meskipun *debugging* dapat dan harus merupakan suatu proses yang berurutan. Perakayasa perangkat lunak yang mengevaluasi hasil suatu pengujian sering dihadapkan pada indikasi “*simtomatis*” dari suatu masalah perangkat lunak, yaitu bahwa manifestasi eksternal dari kesalahan dan penyebab internal kesalahan dapat tidak hubungan yang jelas satu dengan yang lainnya. Proses mental yang dipahami secara buruk yang menghubungkan sebuah simpton dengan suatu penyebab disebut *debugging*.

Debugging tetap merupakan suatu seni. *Debugging* bukan merupakan pengujian, tetapi selalu terjadi sebagai bagian akibat dari pengujian. Proses *debugging* dimulai dengan eksekusi terhadap suatu *test case*. Hasilnya dinilai dan ditemukan kurangnya hubungan antar harapan dan yang sesungguhnya. Dalam banyak kasus data yang tidak berkaitan merupakan gejala dari suatu penyebab pokok tetapi masih tersembunyi sehingga ada koreksi kesalahan.

Tabel IV.1 Tabel. Keakuratan

Gejala	Pakar	sistem	Hasil	
			Pakar	Sistem
G1	T	T	0	0
G2	T	T	0	0
G3	T	T	0	0
G4	T	T	0	0
G5	T	T	0	0

G6	T	T	0	0
G7	T	T	0	0
G8	T	T	0	0
G9	T	T	0	0
G10	T	T	0	0
G11	T	T	0	0
G12	T	T	0	0
G13	T	T	0	0

Keterangan :

G1 = Batuk dahak
 G2 = Sesak napas
 G3 = Nyeri dada
 G4 = Demam tinggi
 G5 = Batuk terus-menerus
 G6 = Nafsu makan menurun
 G7 = Tubuh melemah
 G8 = Penyempitan paru
 G9 = Produksi sputum
 G10 = Mengi
 G11 = Sesak dada
 G12 = Batuk kronis
 G13 = Gagal Napas

IV.3. Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Yang Dibuat

1. Kelebihan
 - a. Pengolahan data sistem pakar mendiagnosa penyakit pada tumbuhan adi menjadi lebih cepat dan lebih efisien.
 - b. Meminimalisir tingkat kesalahan dalam pengolahan data sistem pakar mendiagnosa penyakit pada tumbuhan padi.

- c. Login tidak bisa dilakukan dengan berganda.
 - d. Sistem yang digunakan sudah menggunakan sistem jaringan.
2. Kekurangan
- a. Pengolahan data sistem pakar mendiagnosa penyakit paru pada sistem ini masih tergolong dalam pengolahan skala kecil.
 - b. Data yang diperoleh sangat sedikit, sehingga informasi yang disajikan belum tuntas.
 - c. Program menggunakan system berbasis online.